



ANALISIS DAN PENERAPAN ERP MODUL PEMBELIAN PADA PT JAYA GUNA LANCAR MENGGUNAKAN ACCURATE ENTERPRISE

Randi Hermawan¹, Suhendi²

^{1,2}Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12640
hermawan.randi96@gmail.com, suhendi@nurulfikri.ac.id

Abstract

Enterprise Resource Planning is an element whose existence is fundamental to improve company performance at this time. Among the many ERP-based software used to run company business processes, especially in the management of purchases, this company uses Accurate Enterprise software. Accurate is one ERP software with complete features such as Manufactur, purchase management, sales, and others. In its application, Accurate can carry out complex Purchase management business processes at PT Jaya Guna Lancar, including several sub-modules covering the purchase needs of goods such as purchase requests, purchase orders, receipt of goods, purchase invoices, purchase payments, and others. In addition, Accurate Enterprise also has various modules that are needed and adapted to business processes within a company.

Keywords: Accurate Enterprise, ERP, Purchase

Abstrak

Enterprise Resource Planning merupakan suatu elemen yang keberadaannya sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada saat ini. Diantara banyaknya software berbasis ERP yang digunakan untuk menjalankan proses bisnis perusahaan khususnya pada manajemen pembelian barang (purchase), perusahaan ini menggunakan software Accurate Enterprise. Accurate merupakan salah satu software ERP yang mempunyai fitur lengkap seperti Manufactur, purchase management, sales dan lain-lain. Dalam penerapannya, Accurate Enterprise dapat menjalankan proses bisnis manajemen Purchase di PT Jaya Guna Lancar dengan kompleks, diantaranya terdapat beberapa sub modul yang mencakup kebutuhan pembelian barang seperti permintaan pembelian, pesanan pembelian, penerimaan barang, faktur pembelian, pembayaran pembelian, dan lain-lain. Selain itu, Accurate Enterprise juga mempunyai berbagai modul yang dibutuhkan dan disesuaikan oleh proses bisnis dalam suatu perusahaan.

Kata kunci: Accurate Enterprise, ERP, Purchase

1. PENDAHULUAN

Munculnya ERP merupakan salah satu bentuk kemajuan di bidang teknologi yang dapat meningkatkan kualitas aktivitas pada perusahaan, karena dapat menghubungkan banyak unit bisnis dalam sebuah perusahaan dan membentuk sistem tunggal yang saling berkesinambungan.

PT Jaya Guna Lancar merupakan salah satu perusahaan yang rutin melakukan pembelian barang untuk kebutuhan kantor, kegiatan pembelian barang yang cukup banyak membuat staff keuangan harus bisa mengelola dan mengatur kegiatan pembelian barang. Sistem manajemen pembelian barang di PT Jaya Guna Lancar saat ini dilakukan secara manual baru kemudian hasil laporan di input ke sistem secara berkala, dengan ini membuat proses manajemen pembelian barang terbilang agak lamban untuk

melakukan penginputan dan menghasilkan sebuah laporan kerja, padahal perusahaan membutuhkan proses kerja yang cepat. Namun, dengan sistem yang masih belum efektif tidak dapat membuat proses bisnis pembelian barang menjadi lebih efisien.

Manajemen pembelian barang dalam suatu perusahaan terbilang cukup penting keberadaannya agar dapat menjangkau semua barang secara lengkap sesuai apa yang dibutuhkan kantor tanpa adanya kekurangan informasi dari barang tersebut. Oleh karena itu perlu adanya sebuah sistem yang dapat mengelola kegiatan pembelian barang pada PT Jaya Guna Lancar guna untuk mempermudah proses pembelian barang pada perusahaan. Salah satu sistem yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan Software

Accurate Enterprise untuk mengelola proses pembelian barang.

Kenapa harus *Accurate Enterprise*? Menurut abcsmg (2017), *Accurate Enterprise* memiliki beberapa kelebihan yang belum dimiliki software lain, diantaranya sebagai berikut. Pertama, sudah teruji kemampuannya, program yang sudah berdiri dari tahun 1998 dimana pengguna program *accurate* sudah mencapai 100.000, dengan berbagai jenis bisnis dan skala perusahaan. *Accurate* pun sudah banyak dipakai oleh konsultan hal ini sudah cukup membuktikan *accurate* sudah teruji. Kedua, membuat laporan dengan cepat, dengan menggunakan *accurate* anda bisa mempersingkat waktu dalam mengelola data keuangan usaha atau perusahaan menjadi lebih singkat dan cepat. Sehingga anda bisa menghemat waktu, dan waktu anda tersebut bisa anda gunakan untuk hal yang lebih penting. Kemudian *accurate* sangat mudah untuk digunakan untuk semua *user* yang sudah atau baru ingin menggunakan *software* tersebut.

Oleh karena itu, pada jurnal ini penulis ingin membuat penelitian tentang “Analisis dan Implementasi Software ERP Menggunakan *Accurate Enterprise* di PT Jaya Guna Lancar.” Dengan adanya *software Accurate Enterprise* ini diharapkan membawa perubahan yang cukup signifikan bagi perusahaan, agar kedepannya proses mengelola kegiatan pembelian barang lebih efektif dan efisien.

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis proses manajemen yang ada di PT Jaya Guna Lancar yang sedang berjalan?
2. Bagaimana usulan implementasi menggunakan *Accurate Enterprise*?
3. Bagaimana pengaruh implementasi menggunakan *Accurate Enterprise* terhadap PT Jaya Guna Lancar?

1.2 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan, sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil analisis proses manajemen yang ada di PT Jaya Guna Lancar yang sedang berjalan.
2. Mengetahui usulan implementasi menggunakan *Accurate Enterprise*.
3. Mengetahui pengaruh implementasi menggunakan *Accurate Enterprise* terhadap PT Jaya Guna Lancar.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini diterapkan sebagai pembatas dan

pengendali penelitian dalam tugas akhir ini.

1. Analisis berjalan dan usulan proses manajemen pembelian barang yang ada di PT Jaya Guna Lancar.
2. Implementasi konsep ERP difokuskan pada modul Pembelian.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Manajemen Pembelian

Menurut Aditya Juniarto Pradipta (2016), Suatu perusahaan tidak akan bisa beroperasi dengan baik tanpa adanya fungsi dari kegiatan pembelian. Jadi, bisa dikatakan bahwa kegiatan pembelian merupakan salah satu fungsi dasar dari sebuah perusahaan.

Pengelolaan dari fungsi pembelian haruslah dilakukan dengan sungguh-sungguh. Sebab, ruang lingkupnya sangat luas, tak hanya sampai pada bagaimana manajemen berhasil menerapkan sesuatu mekanisme barang secara tepat waktu dan sesuai dengan target harga, tetapi lebih jauh lagi ialah bagaimana strategi kemitraan antar perusahaan yang ditentukan oleh manajemen dapat berjalan secara efektif. Meski dalam penerapannya tampak sederhana, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan fungsi pembelian, terutama kaitannya dengan karakteristik barang yang dibutuhkan dan faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan pihak perusahaan. Oleh sebab itu, manajemen dalam pembelian barang adalah salah satu fungsi manajemen yang penting untuk diterapkan dalam sebuah perusahaan.

2.2 Konsep Dasar *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Menurut OLS (2004) konsep dasar dari ERP adalah sebagai berikut:

- a. ERP tersusun atas paket software komersial yang bisa dijadikan jaminan integrasi yang mulus terhadap semua aliran informasi di perusahaan, mencakup keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, rantai pasok, dan informasi konsumen (Davenport, 1998).
- b. Sistem ERP merupakan paket sistem informasi yang bisa dikonfigurasi, yang mengintegrasikan informasi dan proses yang memiliki basis informasi didalam, dan melintasi area fungsional dalam suatu organisasi (Kumar dan Van Hillgerberg, 2000) Satu basis data, satu aplikasi dan satu kesatuan antar muka disemua enterprise (Tadger, 1998).

2.3 *Accurate Enterprise*

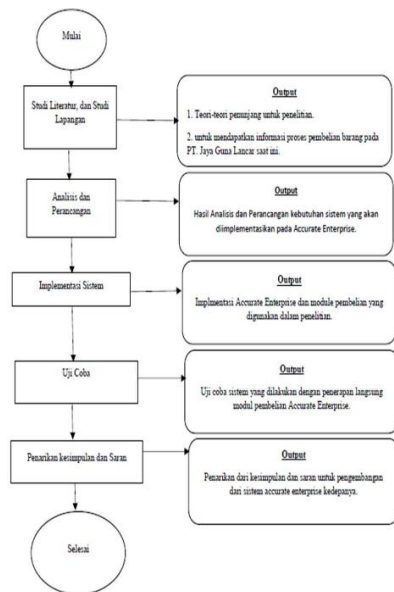
Accurate Enterprise? Menurut abcsmg (2017), *Accurate Enterprise* memiliki beberapa kelebihan yang belum dimiliki software lain, diantaranya sebagai berikut. Pertama, sudah teruji kemampuannya, program yang sudah berdiri dari tahun 1998 dimana pengguna program *accurate*

sudah mencapai 100.000, dengan berbagai jenis bisnis dan skalaperusahaan. Accurate pun sudah banyak di pakai oleh konsultan hal ini sudah cukup membuktikan accurate sudah teruji, belum lagi baru-baru ini masuk ke dalam produk top brands. Kedua, membuat laporan dengan cepat, dengan menggunakan accurate anda bisa mempersingkat waktu dalam mengelola data keuangan usaha atau perusahaan menjadi lebih singkat dan cepat. Sehingga anda bisa menghemat waktu, dan waktu anda tersebut bisa anda gunakan untuk hal yang lebih penting. Kemudian accurate sangat mudah untuk digunakan untuk semua user yang sudah atau baru ingin menggunakan software tersebut.

2.4 PT Jaya Guna Lancar

PT Jaya Guna Lancar didirikan pada 28 Desember 2005. Perusahaan ini dikelola dan dikembangkan oleh gabungan sekelompok orang dengan kekayaan pengalaman dalam manajemen proyek, desain, teknik, dan konstruksi BTS Telekomunikasi, Outlet penjualan, fasilitas penambangan dan fasilitas umum seperti gudang dan pabrik.

3. METODE PENELITIAN



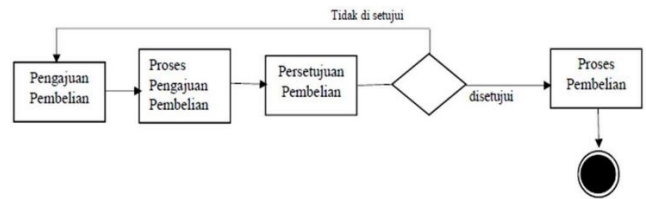
Gambar 1. Tahapan Penelitian

Metode penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang akan dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan:

1. Studi Literatur
Kegiatan ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam terkait aplikasi yang akan digunakan dalam penelitian serta dijadikan referensi dalam penyusunan tugas akhir.
2. Observasi dan Wawancara
Kegiatan ini dilakukan untuk meninjau langsung tempat yang akan dijadikan penelitian sekaligus mewawancarai bidang terkait untuk mendapatkan data dan informasi pendukung dalam proses menyelesaikan

masalah yang sedang terjadi pada PT Jaya Guna Lancar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Proses Manajemen Pembelian

Gambar proses manajemen pembelian saat ini Setelah dilakukan analisis sistem pada manajemen pembelian di PT Jaya Guna Lancar, maka berdasarkan hasil pengumpulan datayang dilakukan mengenai permasalahan yang terdapat pada sistem saat ini, ditemukan beberapa masalah terkait pengelolaan tersebut serta analisis usulan perbaikannya sebagai berikut:

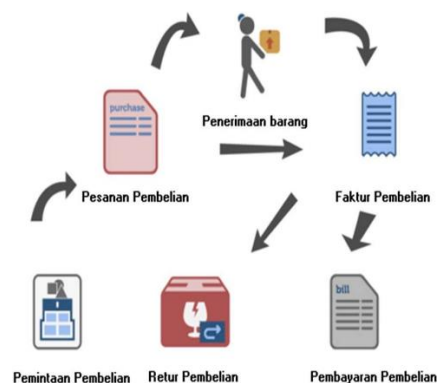
Tabel 1. Tabel Usulan Perbaikan

No	Masalah	Usulan Perbaikan
1	PT Jaya Guna Lancar masih menggunakan software Microsoft Excel untuk pencatatan transaksi pembelian, mulai dari permintaan pembelian, pesanan pembelian, pembayaran, penerimaan barang hingga faktur pembelian diinput secara manual pada software Microsoft Excel.	Menggunakan software ERP dengan Accurate Enterprise, dimana dengan menggunakan software ini sudah tersedia menu untuk transaksi pembelian yang lengkap seperti permintaan pembelian, pesanan pembelian, pembayaran, penerimaan barang, hingga faktur pembelian, dan lain-lain.
2	Dengan menggunakan software saat ini, sulit untuk digunakan secara bersamaan untuk membuka antar	Dengan menggunakan software accurate kita dapat mudah menggunakan secara bersamaan menu yang

	menu yang akan digunakan.	akan kita gunakan.
3	Data diragukan keakuratannya, karena kita harus terlebih dahulu membuat rumus secara manual untuk menginputkan sesuatu.	Dengan <i>software accurate</i> kita tidak harus lagi membuat menu dan rumus secara manual, karena sudah tersedia dan tinggal kita jalankan saja.
4	Rekonsiliasi data membutuhkan waktu yang lama karena harus membandingkan satu, dua, atau lebih dokumen yang berbeda dengan mengecek satu persatu baris dan kolom informasi, kemudian merubah dan menambahkan informasi baru jika ada.	Rekonsiliasi data dengan <i>software accurate</i> sudah akurat, jadi tidak perlu membandingkan satu, dua, atau lebih dokumen yang berbeda.
5	<i>User Interface</i> yang membosankan.	Dengan menggunakan <i>software accurate</i> memiliki UI (<i>User Interface</i>) yang modern dan didukung dengan gambar-gambar yang memudahkan penggunaannya untuk pengiputan data.

5. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

5.1 Implementasi Modul Pembelian *Accurate Enterprise*



Gambar 3. Alur Modul Pembelian

5.1.1 *Purchase Requisition* (Permintaan Pembelian)

Pertama buka Formulir *Purchase Requisition* yang baru dengan cara klik menu utama pilih *Purchase* (Pembelian) – *Purchase Requisition* (Permintaan Pembelian).

5.1.2 *Purchase Order* (Pesanan Pembelian)

Purchase Order (PO) merupakan suatu formulir yang dapat digunakan untuk mencatat aktifitas pemesanan barang kepada Vendor. Pencatatan aktifitas *Purchase Order* ini pada dasarnya belum mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Aktifitas ini hanya mengubah status item yang dipesan menjadi *On purchase*. Meskipun pada dasarnya aktifitas ini tidak mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, tetapi jika aktifitas ini disertai dengan pencatatan pembayaran uang muka kepada vendor, maka aktifitas ini akan secara otomatis mempengaruhi posisi keuangan perusahaan.

5.1.3 *Receive Item* (Penerimaan Barang)

Accurate menyediakan satu form khusus pada modul pembelian yaitu form *Received Item* (Formulir Penerimaan Barang). Dengan menggunakan Form *Received Item* (Formulir Penerimaan Barang), Anda dengan leluasa dapat mencatat penerimaan barang dari vendor tanpa harus menunggu tagihan (*bill*) dari vendor.

Untuk membuka sub modul penerimaan barang langkah-langkahnya adalah: Klik menu utama *Activities–Purchase–Received Item* (Aktifitas– Pembelian–Penerimaan Barang).

5.1.4 *Purchase Invoice* (Faktur Pembelian)

Purchase Invoice atau Faktur Pembelian digunakan untuk mencatat tagihan yang dikirimkan oleh *vendor/supplier* atas barang yang telah kita beli/terima (*receive item*). Jika *vendor/supplier* mengirimkan barang yang kita beli sekaligus dengan tagihan maka aktifitas tersebut dapat langsung kita catat dengan menggunakan form *Purchase Invoice* (Faktur Pembelian) tanpa harus membuat formulir *Receive Item* (Penerimaan Barang) terlebih dahulu.

Untuk membuka sub modul faktur pembelian langkah-langkahnya adalah: Klik menu utama *Activities–Purchase–Purchase Invoice* (Aktifitas–Pembelian–Faktur Pembelian).

5.1.5 *Purchase Return* (Retur Pembelian)

Setelah perusahaan menerima barang yang dipesan beserta tanda terima dari vendor/supplier, perusahaan biasanya akan mencocokkan tanda terima barang dengan *Purchase Order* (PO) yang telah dibuat sebelumnya, setelah itu perusahaan akan memeriksa kondisi barang yang diterima. Jika ternyata barang yang diterima ada yang rusak atau kualitasnya kurang baik, maka perusahaan dapat mengajukan retur pembelian tentunya setelah ada kesepakatan dengan vendor/supplier. Untuk mencatat aktifitas retur pembelian, *accurate* menyediakan satu form khusus yaitu form *Purchase Return* (Formulir Retur Pembelian).

5.1.6 *Purchase Payment* (Pembayaran Pembelian)

Formulir *Purchase Payment* (Pembayaran Pembelian) merupakan salah satu formulir yang tersedia pada modul pembelian di *accurate*. Formulir ini berfungsi untuk mencatat transaksi pembayaran hutang atas pembelian barang kepada vendor yang dicatat melalui Formulir *Purchase Invoice*. Selain mencatat pembayaran hutang kepada Vendor, formulir ini juga berfungsi untuk mencatat pengeluaran cash/bank atas pembayaran uang muka pembelian kepada Vendor.

5.2 Pengujian dengan *Black Box Testing*

Tabel 2. Pengujian *Black Box Testing*

Fungsi Yang Diuji	Tahapan	Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Login	Buka program <i>accurate</i> > Pilih “buka data perusahaan” > Buka database “pilih nama database”> “Masukkan username dan password”> klik “ok”	Menampilkan dashboard	Berhasil
Modul Pembelian	Klik modul “pembelian”	Menampilkan dashboard modul pembelian	Berhasil
Sub Modul Permintaan Pembelian	Klik modul “pembelian”> “Pilih permintaan pembelian”> Input daftar permintaan pembelian pada table	1. Menampilkan data yang dicari 2. Menampilkan data permintaan pembelian yang telah dibuat 3. Menampilkan laporan permintaan	Berhasil

	yang telah disediakan> klik “save”	pembelian	
Sub Modul Pesanan Pembelian	Klik modul “pembelian”> Pilih “pesanan pembelian”> pilih nama “vendor” dan “po number” > input daftar pesanan pembelian pada table yang telah disediakan> klik “save”	1. Menampilkan hasil pencarian pesanan pembelian 2. Menampilkan spesifik harga pembelian barang 3. Menampilkan laporan pesanan pembelian	Berhasil
Sub Modul Penerimaan Barang	Klik modul “pembelian”> Pilih “penerimaan barang”> pilih nama “vendor” dan “receipt no” > input daftar pesanan pembelian pada table yang telah disediakan> klik “save”	1. Menampilkan daftar penerimaan barang yang telah diterima 2. Menampilkan laporan penerimaan barang	Berhasil
Sub Modul Faktur Pembelian	Klik modul “pembelian”> Pilih “faktur pembelian”> pilih nama “vendor” dan “invoice no” > cek hasil tampilan> klik “save”	1. Menampilkan faktur lengkap dari pembelian barang 2. Menampilkan laporan faktur pembelian	Berhasil
Sub Modul Retur Pembelian	Klik modul “pembelian”> Pilih “retur pembelian”> pilih nama “vendor” dan “invoice no” > pilih barang yang ingin di retur> klik “save”	1. Menampilkan daftar retur pembelian 2. Menampilkan laporan retur pembelian	Berhasil
Sub Modul Pembayaran Pembelian	Klik modul “pembelian”> Pilih “pembayaran pembelian”> pilih nama “vendor”> klik kolom checklist pada tabel bayar> klik “save”	1. Menampilkan daftar pembayaran pembelian 2. Menampilkan laporan pembayaran pembelian	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian *Black Box Testing* pada table, maka dapat disimpulkan semua fungsi berhasil dilakukan.

5.3 Evaluasi

5.3.1 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan kepada staff *accounting* PT Jaya Guna Lancar setelah dilakukannya implementasi modul pembelian *Accurate Enterprise*, wawancara berisikan beberapa pertanyaan terkait sistem yang telah berhasil dijalankan. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ketika wawancara adalah:

1. Apa saja kendala yang didapat dalam menjalankan proses bisnis manajemen pembelian sebelum dilakukan implementasi *Accurate Enterprise*?
2. Bagaimana keadaan sistem setelah diterapkannya *Accurate Enterprise* pada manajemen pembelian di PT Jaya Guna Lancar?

Jawaban dari hasil dari wawancara yang telah dilakukan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
Pertanyaan 1	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem input barang memakan waktu karena terlebih dahulu harus membuat rumus-rumus untuk memasukan inputan - Karyawan harus berulang kali mengecek ke akuratan hasil dari inputan - Koordinasi sulit dilakukan dan cenderung tidak efisien - Jika terjadi padam lampu kemudian lupa save maka datayang telah diinput otomatis akan hilang dan harus dibuat dari awal kembali - Mudah terjadi kehilangan data - Sistem belum terintegrasi dengan baik
Pertanyaan 2	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem input sudah berjalan dengan terintegrasi khususnya pada manajemen pembelian - Tidak perlu membuat kolom, rumus secara manual karena telah disediakan - Tampilan sistem sangat bagus - Pembuatan laporan sangat mudah - <i>Print out</i> hasil laporan cukup bagus - Tersedia berbagai sub modul yang sangat memudahkan penginputan dan pengecekan - Manager dapat mengontrol kelangsungan berjalannya sistem

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis sistem yang berjalan didapatkan bahwa proses pembelian barang belum efektif karena sistem yang berjalan saat ini tidak terintegrasi dengan departemen *accounting*.
2. Hasil usulan implementasi *Accurate Enterprise* dapat diimplementasikan pada PT Jaya Guna Lancar pada modul Pembelian setelah diuji dengan menggunakan *black box testing* semua proses berhasil dijalankan.
3. Hasil pengaruh implementasi berdasarkan hasil wawancara yangtelah dilakukan setelah dilakukannya implementasi *Accurate Enterprise*, proses kegiatan pembelian barang menjadi lebih efisien dan efektif, mulai dari proses penginputan, keakuratan hasil dan laporan pembelian barang sangat mudah dilakukan.

6.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, maka penulis memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Implementasi *Accurate Enterprise* tidak hanya pada modul pembelian melainkan juga modul yang berkaitan dengan finance dan accounting pada *Accurate Enterprise*.
2. Menambahkan modul untuk pembayaran gaji karyawan atau *payroll*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hendri, *Object Oriented Modellingwith unifiield modelling language (UML)*, Tangerang, 2009.
- [2] Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2003.
- [3] A. Kadir, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: AndiOffset, 1989.
- [4] Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- [5] A. Mahmudi, *Accurate: Sistem Informasi Perusahaan*, Yogyakarta: Grasindo, 2005.
- [6] M. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- [7] OLS, "Pengertian ERP (Enterprise Resource Planning), Tujuan, Konsep Dasar, Cara Kerja, Contoh Terlengkap," onoini.com, 2004, [Online]. Available: <http://www.onoini.com/pengertian-erp/>. [diakses 20 November 2018].

- [8] U. Rusmawan, *Aplikasi Database menggunakan VB 6.0 untuk Tugas Akhir dan Skripsi*. Bekasi: Elex MediaKumpitindo, 2010.
- [9] T. Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, Jakarta: CV. Andi Offset, 2004.
- [10] A. Sutedi, *Aspek Hukum Pengadaan Barang dan Jasa dan Berbagai Permasalahannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.